

ABSTRAK

Fania Zahwa Alisya

PENGETAHUAN IBU TENTANG FAKTOR RISIKO IKTERUS NEONATOUUM PADA BAYI BARI LAHIR DI PUSKESMAS TARIK SIDOARJO

Ikterus neonatorum merupakan kondisi yang sering dihadapi oleh bayi baru lahir serta dapat mengakibatkan komplikasi serius jikalau tidak ditangani dengan baik. Pemahaman ibu terkait kondisi ini sangat vital dalam usaha pencegahan dan deteksi awal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan ibu tentang ikterus neonatorum di Puskesmas Tarik, Sidoarjo. Penelitian ini mengenakan desain deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah 150 ibu (ibu hamil dan wanita usia subur usia 20–35 tahun), kemudian jumlah sampel ditentukan dengan rumus Slovin sehingga diperoleh 60 responden. Teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Instrumen dikenakan yaitu kuesioner serta wawancara mengenai faktor risiko yang mencakup aspek maternal, intranatal, dan neonatal. Data dianalisis secara univariat. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu mengenai risiko maternal terklasifikasi baik, terutama dalam hal prematuritas dan pentingnya pemeriksaan masa kehamilan, tetapi masih rendah dalam pemahaman tentang perdarahan dan perbedaan golongan darah. Mengenai faktor risiko intranatal, sebagian besar ibu kurang menyadari risiko yang mungkin terjadi selama proses melahirkan sementara itu, dalam kategori neonatal, pengetahuan ibu cukup, ini terjadi karena informasi yang ada masih minim akibat keterbatasan dalam penguasaan informasi. Temuan ini menekankan perlunya peningkatan pendidikan kesehatan melalui program penyuluhan komprehensif oleh tenaga Kesehatan serta kader desa untuk memperdalam pemahaman ibu mengenai risiko ikterus pada

bayi yang baru lahir.

Kata Kunci: Ikterus Neonatorum, Pengetahuan Ibu, Faktor Risiko, Edukasi Kesehatan, Bayi Baru Lahir

ABSTRACT

Fania Zahwa Alisya

MATERNAL KNOWLEDGE ABOUT RISK FACTORS FOR NEONATAL JAUNDICE IN NEWBORNS AT THE TARIK SIDOARJO COMMUNITY HEALTH CENTER

Neonatal jaundice is a common condition in newborns that can lead to serious complications if not properly managed. Maternal knowledge about this condition is vital for prevention and early detection. This study aimed to evaluate the level of maternal knowledge regarding neonatal jaundice at Tarik Public Health Center, Sidoarjo. The research employed a descriptive quantitative design. The instruments used were questionnaires and interviews focusing on risk factors, which included maternal, intranatal, and neonatal aspects. The study population consisted of 150 mothers (pregnant women and women of reproductive age between 20–35 years), from which 60 respondents were selected using Slovin's formula. Sampling was carried out using purposive sampling, and data were analyzed univariately. The findings revealed that maternal knowledge about maternal risk factors was generally good, particularly concerning prematurity and the importance of antenatal care, but still limited in understanding hemorrhage and blood type incompatibility. Regarding intranatal risk factors, most mothers were less aware of potential risks during the birthing process. Meanwhile, in the neonatal category, maternal knowledge was at a moderate level, mainly due to limited access to information and lack of comprehension. These findings highlight the need for improved health education through comprehensive counseling programs by healthcare workers and community health cadres to enhance maternal understanding of the risk factors of neonatal jaundice.

Keywords: Neonatal Jaundice, Maternal Knowledge, Risk Factors, Health Education, Newborns